Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 381 – 384

RESEARCH ARTICLE

Strategi Pengumpulan Data Kelas Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pembuatan Modul Ajar

Fajar Nur Sodik[1], Wahyu Widodo[2], Nurfuadi[3]
Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri, Indonesia

244120500052@mhs.uinsaizu.ac.id[1], 244120500063@mhs.uinsaizu.ac.id[2], nurfuadi@uinsaizu.ac.id[3]

Kata Kunci:
Pengumpulan Data Kelas, Pengambilan Keputusan, Strategi Pembelajaran

Abstrak

Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada pengambilan keputusan instruksional yang didasarkan pada data yang akurat dan relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengumpulan data kelas sebagai dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber tertulis, artikel penelitian, dan teori pendidikan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumpulan data kelas yang sistematis—mencakup aspek akademik, sikap, dan perilaku—memungkinkan pendidik untuk merancang pengalaman belajar yang lebih responsif dan inklusif. Penggunaan metode gabungan (kuantitatif dan kualitatif) melalui observasi, kuesioner, serta wawancara terbukti memberikan gambaran holistik mengenai dinamika kelas. Meskipun teknologi digital telah meningkatkan efisiensi pengumpulan data , tantangan seperti kurangnya pelatihan guru dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan dalam implementasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam proses analisis data sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan.

Key Word:
Classroom Data Collection, Decision-Making, Learning Strategies

Abstract

Quality education relies heavily on instructional decision-making based on accurate and relevant data. This study aims to explore classroom data collection strategies as a basis for decision-making to improve learning quality. The research method employed is a literature study, examining various written sources, research articles, and relevant educational theories. The results indicate that systematic classroom data collection—covering academic, attitudinal, and behavioral aspects—enables educators to design more responsive and inclusive learning experiences. The use of mixed methods (quantitative and qualitative) through observation, questionnaires, and interviews is proven to provide a holistic view of classroom dynamics. Although digital technology has increased the efficiency of data collection , challenges such as a lack of teacher training and resistance to change remain obstacles to implementation. This study concludes that collaboration between teachers, students, and parents in the data analysis process is crucial for creating a high-quality and sustainable learning environment.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, pengambilan keputusan yang tepat sangat bergantung pada data yang akurat dan relevan. Dalam dunia yang terus berubah ini, pendidik dituntut untuk dapat beradaptasi dan membuat keputusan yang berbasis data untuk meningkatkan proses pembelajaran. Menurut UNESCO, pengumpulan data yang sistematis dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan merumuskan kebijakan yang lebih baik

Data kelas mencakup berbagai informasi, seperti tingkat pemahaman siswa, kehadiran, perilaku, dan interaksi sosial. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data ini, pendidik dapat memahami dinamika kelas dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih. Pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memiliki strategi yang jelas dalam pengumpulan data kelas.

Salah satu tantangan utama dalam pengumpulan data adalah variasi dalam metode dan teknik yang digunakan. Beberapa pendidik mungkin lebih memilih metode kuantitatif, seperti survei, sementara yang lain mungkin lebih condong ke metode kualitatif, seperti wawancara dan observasi. Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, yang perlu dipertimbangkan dalam konteks pengambilan keputusan. Dalam artikel ini, kita akan membahas berbagai strategi pengumpulan data yang dapat digunakan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

oleh pendidik untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pembelajaran.

Dengan memahami pentingnya pengumpulan data kelas, diharapkan pendidik dapat merumuskan strategi yang lebih efektif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Artikel ini akan menyajikan tinjauan pustaka dan kerangka teori yang relevan untuk mendukung pembahasan ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan pendekatan yang mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti. Dalam konteks pengumpulan data kelas, studi literatur ini akan mencakup analisis terhadap berbagai penelitian, artikel, dan buku yang membahas tentang strategi pengumpulan data dalam konteks pendidikan. Studi literatur sangat penting dalam penelitian karena dapat memberikan landasan teoritis dan konteks yang lebih luas bagi peneliti untuk memahami fenomena yang sedang diteliti.

Dalam melakukan studi literatur ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber yang mencakup penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan. Manajemen kelas memberikan wawasan tentang bagaimana pengelolaan kelas yang baik dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pengumpulan data. Selain itu, artikel oleh Anjelita et al. memberikan informasi tentang pendekatan pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan.

Data yang diperoleh dari studi literatur ini akan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam pengumpulan data kelas. Penulis juga akan membahas berbagai metode pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, seperti observasi, kuesioner, dan wawancara, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing metode tersebut. Dengan demikian, studi literatur ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang strategi pengumpulan data kelas yang efektif.

Selanjutnya, penulis akan membahas bagaimana data yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Hal ini penting karena pengambilan keputusan yang berbasis data dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu guru dalam merumuskan strategi pengajaran yang lebih baik. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana data yang diperoleh dapat dianalisis dan diinterpretasikan untuk mendukung keputusan yang tepat dalam proses pembelajaran.

Dalam tahap akhir metode penelitian ini, penulis akan merangkum temuan-temuan yang diperoleh dari studi literatur dan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Rekomendasi ini dapat mencakup saran untuk mengembangkan metode pengumpulan data yang lebih inovatif dan efektif, serta pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam proses pengumpulan data kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur ini menunjukkan bahwa pengumpulan data kelas yang efektif sangat bergantung pada pemilihan metode yang tepat dan pemahaman yang mendalam tentang konteks kelas. Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber, terdapat beberapa strategi pengumpulan data yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, observasi kelas sebagai metode pengumpulan data memberikan informasi langsung tentang interaksi antara siswa dan guru, serta dinamika kelompok dalam proses pembelajaran

Data yang diperoleh dari observasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dalam pengajaran. Selain itu, penggunaan kuesioner yang dirancang dengan baik juga dapat memberikan wawasan tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran. Kuesioner dapat mencakup pertanyaan tentang kepuasan siswa, kesulitan yang dihadapi, dan harapan mereka terhadap pembelajaran. Hasil dari kuesioner ini dapat membantu guru dalam merumuskan strategi pengajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa

Selanjutnya, wawancara dengan siswa dan guru juga merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data kualitatif. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang lebih dalam mengenai pengalaman belajar siswa dan pandangan guru tentang proses pembelajaran. Wawancara dapat memberikan perspektif yang lebih holistik tentang dinamika kelas

Data yang dikumpulkan melalui berbagai metode ini harus dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi pola dan tren yang dapat diambil sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk data kuantitatif, dan analisis tematik untuk

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

data kualitatif. Dengan cara ini, hasil analisis dapat memberikan informasi yang berharga bagi guru dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil dari studi literatur ini menunjukkan bahwa pengumpulan data kelas yang sistematis dan beragam dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang proses pembelajaran. Dengan memahami berbagai metode pengumpulan data dan hasil yang diperoleh, guru dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

Pembahasan mengenai strategi pengumpulan data kelas sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran sangat penting untuk memahami bagaimana data dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, penting untuk menyoroti peran data dalam pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Pengambilan keputusan yang efektif dalam pendidikan harus didasarkan pada data yang akurat dan relevan, yang mencerminkan kondisi nyata di lapangan

Salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam pengumpulan data kelas adalah ketidakakuratan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, pemilihan metode pengumpulan data yang tepat sangat krusial. Misalnya, observasi kelas dapat memberikan data yang lebih akurat tentang perilaku siswa, tetapi memerlukan keterampilan dan pengalaman dari pengamat untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid. Dalam hal ini, pelatihan bagi guru dan pengamat kelas menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pengumpulan data

Selain itu, pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam proses pengumpulan data juga perlu ditekankan. Keterlibatan semua pihak dapat meningkatkan keakuratan data yang dikumpulkan dan memberikan perspektif yang lebih luas tentang proses pembelajaran. Misalnya, orang tua dapat memberikan informasi tentang perkembangan siswa di rumah, yang dapat melengkapi data yang diperoleh di sekolah. Oleh karena itu, menciptakan saluran komunikasi yang baik antara sekolah dan rumah sangat penting dalam pengumpulan data yang holistik

Dalam konteks pengambilan keputusan, data yang dikumpulkan harus dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi pola-pola yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi pengajaran yang lebih efektif. Misalnya, jika data menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep, guru dapat merancang ulang pendekatan pengajaran untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan dari UNESCO yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berbasis data dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan

Akhirnya, penting untuk menyadari bahwa pengumpulan data kelas bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan metode pengumpulan data yang lebih inovatif dan efektif, serta untuk mengeksplorasi bagaimana data dapat digunakan untuk mendukung pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengumpulan data kelas memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Pengumpulan data yang sistematis dan berbasis bukti memungkinkan guru untuk merancang pengalaman belajar yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan memahami berbagai jenis data yang dapat dikumpulkan, termasuk data akademik, sikap, dan perilaku, guru dapat mengambil keputusan yang lebih informasional dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada data cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih baik. Namun, tantangan dalam pengumpulan data, seperti kurangnya pelatihan dan sumber daya, perlu diatasi agar strategi ini dapat diimplementasikan secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi guru dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Dengan demikian, pengumpulan data kelas bukan hanya sekadar kegiatan administratif, melainkan merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

DAFTAR REFERENSI

Afriza, S. Ag., & Afriza, M. Pd. (2014). *Manajemen kelas*. Kreasi Edukasi.

Andre Febrianto, Rusdy A. Siroj, & Hartatiana. (2024). Studi literatur: Landasan dalam memilih metode penelitian yang tepat. *Journal Educational Research and Development, 1*, 259–263. https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.142

Anjelita, D., Amalia, G. P., Amaliah, L., Apriliani, M., Fazriah, N. S., & Yulia. (2021). *Pendekatan pengelolaan kelas*. News.Ge.

Aslamiah, Pratiwi, D. A., & Agusta, A. R. (2022). Pengelolaan kelas. *Rajawali Pers, 11*, 1–14.

Dr. Hj. Nurlalila, M.Pd.I. (2022). *Pengelolaan pembelajaran*. Sustainability (Switzerland), 11, 1–295.

Indarwati, R., & Islam, M. N. (2025). How to cite in APA keywords resumen palabras clave method research design. *2025*, 921–930.

Kumar, S., Lochab, A., & Mishra, M. (2021). The impact of business model innovation (BMI) and organisational values on firm performance: Mediating role of corporate sustainability. In *Corporate sustainability—A new paradigm* (pp. 56–71).

Lickona, T. (2019). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik*. Nusamedia. https://books.google.co.id/books?id=3ihXEAAAQBAJ

Nurfuadi, N., & Nurkholis, N. (2023). Manajemen kompetensi profesional guru rumpun pendidikan agama Islam dalam mutu pembelajaran (Studi di MI Maarif NU Cipawon I Bukateja Purbalingga dan …). *Innovative: Journal of Social Science*, 3, 6398–6410.

Rostini, D., Fuadi, N., Sutarjo, M., & Fajarianto, O. (2020). The management of teachers competency of Islamic religious education to improve learning quality in madrasah aliyah. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24*, 1658–1667. https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i3/pr200914

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (5th ed.). Pearson.

UNESCO. (1999). *Needs-based research allocation in education* (pp. 1–264).